

**Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap  
Profit Expense Ratio Perbankan Syariah**  
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia  
periode 2012-2016)

The Influence of Debt Financing and Equity Financing Toward Profit Expense Ratio  
Islamic Banking.  
(Case Study on Bank Indonesia Period 2012 – 2016)

<sup>1</sup>Sri Wahyuni, <sup>2</sup>Dr. H. Dikdik Tandika, S.E., M.Si, <sup>3</sup>H. Azib, SE., M.Si.

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>wahyuni2604@gmail.com, <sup>2</sup>diektandika@yahoo.com, <sup>3</sup>azib\_asroi@yahoo.co.id

**Abstract.** *Profit Expense Ratio* Is the profitability ratio where if this ratio shows a high value indicates that the bank uses the cost efficiently and generate high profit with the burdens that must be borne. This study aims to determine the effect of Debt Financing and Equity Financing to Profit Expense Ratio in Bank Indonesia period 2012-2016. The population in this research are Islamic Banks period 2012 – 2016 and the determination of the sample used purposive sampling method, so the sample of this research is 11 islamic bank in Bank Indonesia. The method used in this research is descriptive and verifikative method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis with significance level of 5%. The result of hypothesis testing shows that partially and simultaneously there is no significant effect between the variable of Debt Financing and Equity Financing to Profit Expense Ratio in Bank Indonesia period 2012 – 2016.

**Keyword:** Debt Financing, Equity financing dan Profit Expense Ratio.

**Abstrak.** *Profit Expense Ratio* (PER) adalah rasio profitabilitas dimana bila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa bank menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan *profit* yang tinggi dengan beban – beban yang harus ditanggungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Tingkat *Debt Financing dan Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012 – 2016. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012 - 2016, dan penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 11 Bank Umum Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt Financing dan Equity financing* terhadap *Profit Expense Ratio* pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah periode 2012 – 2016.

**Kata Kunci :** *Debt Financing, Equity financing dan Profit Expense Ratio.*

#### A. Pendahuluan.

Sejak tahun 1992 hingga sekarang telah dibuktikan bank syariah mampu bersaing dan beroperasi dengan memegang teguh prinsip Islam yakni prinsip bagi hasil. Pada tahun 1997 bank syariah dapat bertahan dalam situasi krisis ekonomi yang dialami Indonesia dengan karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Pada saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia tentu telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Perkembangan ini tentunya akan semakin bertambah untuk di masa yang akan datang, perkembangan yang bersifat kuantitatif ini harus diimbangi dengan perkembangan secara kualitas.

Dalam kegiatan operasional bank, prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyerta modal (*musyarakah*), prinsip jual beli 2 barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewakan dari pihak bank oleh pihak lain

Tujuan bank syariah menggambarkan bahwa bank syariah dilarang untuk menghasilkan laba maksimum (*profit maximization*), tetapi bank syariah tetap didorong untuk menghasilkan laba tanpa harus melanggar prinsip syariah dan tanpa harus meninggalkan kontribusinya dalam peningkatan kualitas perekonomian umat (masyarakat muslim), karena itu dalam menilai kinerja bank syariah tidak hanya menitikberatkan kepada kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan tujuan bank syariah tersebut. Untuk menilai kinerja bank Islam dalam hal profitabilitas maka dapat digunakan *Profit Expense Ratio* (PER). Menurut Ascarya (2005: 84) *Profit Expense Ratio* adalah rasio yang digunakan dalam menilai kinerja profitabilitas, dimana bila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa bank menggunakan biaya secara efisiensi dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang ditanggungnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh dari *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok :

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat *debt financing* bank umum syariah di Indonesia periode 2012 – 2016
2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat *equity financing* bank umum syariah di Indonesia periode 2012 – 2016
3. Untuk mengetahui perkembangan *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia periode 2012 – 2016
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah periode 2012 – 2016

## B. Landasan Teori.

*Debt financing* merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli (*piutang*) yang meliputi pembiayaan *murabahah*, *salam istishna* dan pembiayaan dengan prinsip sewa meliputi pembiayaan *ijarah*, serta *ijarah muntahiyah biltamlik* dengan prosentase yang lebih besar. *Debt financing* lebih diterapkan pada pembiayaan dengan *murabahah*. Dalam *murabahah*, nasabah tidak meminjam uang kepada bank, melainkan membeli dengan cara menyicil, yang mana barang atau jasanya sudah dapat digunakan oleh nasabah.

*Equity Financing* (bagi hasil) adalah akad kerja sama antara bank sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah yang disepakati. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil ada macam berdasarkan prinsip *mudharabah* dan prinsip *musyarakah*.

*Profit Expense Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan DR. Abdus Samad dan DR.M. Khabir Hassan dalam menilai kinerja Bank Islam Malaysia periode 1984-1997 dalam hal profitabilitas. Dimana bila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa bank menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan

*profit* yang tinggi dengan beban– bebanyang harus ditanggungnya. Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasariseluruh kinerja sebuah organisasi. Manajemen di dalam suatu badan usaha, baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (*profit*).

### C. Hasil Penelitian.

#### Pengaruh Tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Syariah.

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Saham, yang diuji menggunakan teknik analisis uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.269	.182		1.479	.145
DF	-.124	.206	-.113	-.599	.552
EF	.104	.201	.097	.517	.607

a. Dependent Variable:  
PER

Sumber: Hasil yang diolah menggunakan pengolah data statistic

Dari tabel diatas diperoleh bahwa *variabel Debt Financing* memiliki arah nilai koefisien regresi negative, sedangkan *variabel Equity Financing* memiliki arah nilai koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt Financing* tidak akan mendorong terjadinya *Profit Expense Ratio*. Sedangkan Variabel *Equity Financing* dapat mendorong terjadinya *Profit Expense Ratio*.

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh t hitung  $-0.599 > t$  tabel 1.67412. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt Financing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit Expense ratio*. Hasil uji statistic diperoleh t hitung  $0.517 > t$  tabel 1.67412. Hal ini menunjukkan bahwa *Equity Financing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan ( Uji F )

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.119	2	.060	1.005	.373 <sup>a</sup>
Residual	3.084	52	.059		
Total	3.204	54			

a. Predictors: (Constant), EF, DF

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil yang diolah menggunakan pengolah data statistik

Dari kedua variabel diatas yaitu *Debt Financing* dan *Equity Financing* tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 1,005 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,18 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah  $sig = 0,373$  dengan  $\alpha = 0.05$  (5%), artinya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel *Debt Financing* dan *Equity Financing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.035	.55798

a. Predictors: (Constant), EF, DF

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil yang diolah menggunakan pengolah data statistik

Besarnya angka *Adjusted R Square* adalah 0.35 atau sebesar 35%.Dapat disimpulkan bahwa pengaruh tingkat debt financing dan equity financing terhadap *Profit Expense Ratio* perbankan syariah adalah 35%.

#### D. Kesimpulan.

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa Tingkat *Debt Financing* tidak berpengaruh secara parsial dan Tingkat *Equity Financing* tidak berpengaruh secara parsial. dikarenakan terjadinya kenaikan tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing*, hal itu yang menyebabkan terjadinya peningkatan beban yang ada sehingga mengurangi keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah tsb dan ditambah dengan keseluruhan bank umum syariah yang belum melakukan pembiayaan dengan baik, hanya ada beberapa bank umum syariah yang sudah melakukan pembiayaan dengan baik.
2. *Debt Financing* dan *Equity Financing* tidak berpengaruh terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Syariah. Besarnya pengaruh terhadap *Profit Expense Ratio*

Perbankan Syariah 3,5% sedangkan sisanya sebesar 96,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian membuktikan ini bahwa *Debt Financing* dan *Equity Financing* menunjukkan tingkat yang tinggi, sehingga menyebabkan tidak terjadinya keuntungan dalam beban-beban yang ditanggungnya.

#### E. Saran

1. Meskipun tingkat *debt financing* dan *equity financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio*, bank umum syariah Indonesia harus tetap meningkatkan pembiayaan baik itu *debt financing* maupun *equity financing* agar terjadi peningkatan pada *profit expense ratio*.
2. Bagi peneliti lain.  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel atau faktor-faktor lain serta menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dengan menggunakan periode waktu yang lebih lama.

#### Daftar Pustaka.

- Ascarya. 2005. *Majalah Ekonomi Syariah : "Dominasi Pembiayaan Non Bagi Hasil di Perbankan Syariah Di Indonesia : Masalah dan Alternatif Solusi"*. EKABA Universitas Trisakti, Jakarta
- Karim, Adiwarmanto A. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Samad, Abdus., dan M.Khabir Hassan. 1999. *Islamic International Journal of Financial Services : "The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997 : An Exploratory Study"*.